

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TASIKMALAYA**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**  
**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN**  
**LAPORAN TUGAS AKHIR, AGUSTUS 2018**

**LISNASARI**  
**E.1540.114.020**

**“PENATALAKSANAAN MOBILISASI DINI UNTUK MEMPERCEPAT  
WAKTU BUANG AIR KECIL IBU POSTPARTUM”**

**INTISARI**

Penyebab kematian ibu di Indonesia pada masa nifas terjadi dalam 24 jam pertama. Dimana penyebab utamanya adalah perdarahan pascapersalinan (50%) sehingga perlu dilakukan suatu upaya mengatasi perdarahan pasca persalinan, salah satu caranya yaitu dengan mobilisasi dini. Penting dilakukan mobilisasi dini karena kematian ibu terbanyak terjadi pada masa nifas, dimana penyebab utamanya adalah kontraksi uterus yang kurang baik sehingga tidak dapat menutup pembuluh darah bekas implantasi plasenta. Penyebab Inkontinensia urin pada masa nifas yaitu gangguan kontraksi uterus tidak bekerja dengan baik dan menyebabkan gangguan berkemih (kesulitan buang air kecil), upaya pencegahan gangguan berkemih pada ibu postpartum dapat dilakukan dengan mobilisasi dini agar kesulitan mikturisi dapat diatasi. Asuhan ini bertujuan untuk mempercepat waktu pengeluaran urin dengan dilakukan mobilisasi dini pada ibu nifas primipara maupun multipara. Metode asuhan ini yaitu dengan melakukan mobilisasi dini pada ibu postpartum 2-6 jam postpartum, selanjutnya dilakukan evaluasi ibu postpartum. Pada 2-3 jam postpartum untuk melakukan tahapan mobilisasi yaitu miring kanan, miring kiri. 4-6 jam postpartum melakukan posisi duduk, berdiri, sampai berjalan. Hasil asuhan yang diberikan 10 ibu postpartum sesudah dilakukan mobilisasi dini menunjukkan bahwa ada pengaruh terhadap waktu pengeluaran urin ibu postpartum. Dari hasil asuhan dapat disimpulkan bahwa penatalaksanaan mobilisasi dini dapat mempercepat waktu pengeluaran urin ibu postpartum.

Kata kunci : Mobilisasi dini, Pengeluaran urin, ibu postpartum  
Daptar pustaka 11(2009-2017)